



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang sangat memiliki banyak interaksi, kemampuan interaksi yang dilakukan manusia tidak jauh dari apa yang sering mereka lakukan, komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*. Saat ini komunikasi sudah menjadi aspek utama dalam menjalankan seluruh pekerjaan. Mulyana (2005) dalam Panuju (2018:5) menyebutkan fungsi komunikasi sosial penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Dimana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum menfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitan pesan dengan perilaku sehingga komunikasi yang terjadi lebih mudah dipahami, manusia sangat sekali membutuhkan kemampuan komunikasi untuk kehidupan sehari-hari.

Radio merupakan layanan penyiaran *audio* suara, yang disiarkan melalui udara sebagai gelombang radio dalam bentuk radiasi *elektromagnet* dari sebuah antena pemancar ke alat penerima. Siaran *audio* juga dapat dilakukan dengan kabel FM, jaringan lokal, satelit, dan Internet. Menurut Santi (2008: 5) radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Radio dikategorikan sebagai alat informasi yang sangat murah hanya melalui gelombang udara semua manusia dapat menikmati serta mendengarkan informasi yang sangat menarik sehingga Radio dikategorikan sebagai media *auditif*. Karakteristik pada radio berlangsung satu arah untuk itu penyiar harus aktif melakukan komunikasi, sedangkan pendengar dengan pasif, dan hanya mendengar apa yang dikatakan penyiar. Pendengar tidak bisa menginterupsi, memotong pembicaraan penyiar, atau meresponsnya secara langsung sebagaimana dalam obrolan *face to face* (Romli, 2009:17-18).

Seiring dengan perkembangannya teknologi, komunikasi telah mengalami banyak perkembangan mulai dari komunikasi melalui telepon saluler serta menggunakan *online*, namun semua perkembangan tersebut berasal dari komunikasi media massa. Menurut Cangara (2002) menyatakan media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan atau khalayak umum. Alat mekanis komunikasi yang dimaksud adalah berbagai media massa yang ada di masyarakat seperti surat kabar, televisi, radio, hingga film. Media massa, yang biasa disebut masyarakat dengan media, merupakan istilah yang digunakan sejak tahun 1920-an untuk mengidentifikasi berbagai media atau pers. Dalam proses media massa ini memberikan dampak positif untuk semua manusia sampai semua informasi dapat tersebar secara luas melalui media surat kabar, televisi, serta radio.

Media sosial merupakan salah satu bagian dari komunikasi media massa, menurut Kotler dan Keller (2012) dalam Nurudin (2020) pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan *audio* dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Up Radio menggunakan sosial media sebagai bentuk untuk tetap mengedepankan eksistensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

serta memperluas jaringan melalui *platform* media sosial. pada era digital saat ini sosial media memiliki banyak fungsi serta kelebihan diantaranya dapat menjangkau pengguna sosial media dimanapun, terdapat fitur menarik, dan sebagai media promosi. Up Radio memanfaatkan media sosial dengan cara melakukan *live streaming* terhadap seluruh program serta melakukan promosi melalui konten grafis serta konten video dengan ketiga *platform* media sosial, yaitu *Instagram*, *youtube*, dan *facebook*.

Dalam hal ini penulis akan meneliti di salah satu radio di Semarang yaitu PT. Radio Gayafavorit Media Mandiri dengan panggilan Up Radio di frekuensi 98.50 FM yang berlokasi di Jalan Sidodadi Timur No. 24 Semarang. Up radio memiliki beberapa program acara diantaranya Up *News*, Up *Corner*, Upventure, Up *To You*, dan *Talkshow*. Up Radio Semarang memiliki cakupan pendengar yang sangat luas mulai dari kota Semarang sampai ke kota Kudus sehingga sumber daya manusia memiliki kualitas serta memiliki cakupan pendengar mulai dari pelajar, mahasiswa, *start up* dan keluarga, dengan jumlah pendengar 620.000 orang.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir, di antaranya:

- 1) Bagaimana proses pengelolaan media sosial di Up Radio 98.5 FM Semarang?
- 2) Apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi dalam melakukan pengelolaan media sosial di Up Radio 98.5 FM Semarang?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan penulisan Laporan Pengelolaan Media Sosial pada divisi sosial media di Up Radio 98.5 FM Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses pengelolaan media sosial di Up Radio 98.5 FM Semarang.
- 2) Menjelaskan hambatan serta solusi yang dihadapi dalam melakukan proses pengelolaan media sosial di Up Radio 98.5 FM Semarang.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data serta lokasi untuk melengkapi laporan akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang beralamat di Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang. Waktu pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret sampai 01 Mei 2021 atau kurang lebih dua bulan. Waktu pelaksanaan setiap hari kerja yaitu Senin sampai Sabtu mulai pukul 08.00-17.00 WIB, Sedangkan hari Sabtu mulai pukul 09.00-15.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data adalah suatu informasi yang sangat diperlukan untuk menjadi bahan acuan dalam mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat pada